

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penulisan yang ingin dicapai sehingga penulis dapat memperoleh hasil mengenai analisis financial distress untuk memprediksi potensi kebangkrutan pada PT Eagle High Plantations Tbk menggunakan model *Altman*, *Springate*, *Zmijewski* dan *Grover* dari tahun 2014 hingga tahun 2018 dan didukung teori – teori yang telah dipelajari, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model *Altman* dari tahun 2014 hingga tahun 2018 perusahaan dinyatakan dalam zona **“Distress”**. Pada kondisi ini, perusahaan mengalami *financial distress* dan berisiko tinggi mengalami kebangkrutan.
2. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model *Springate*, selama lima tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 perusahaan berada dalam zona **“Distress”** yang ditunjukkan pada nilai  $S < 0,862$  sehingga perusahaan berpotensi tinggi mengalami kebangkrutan.
3. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model *Zmijewski*, PT Eagle High Plantations Tbk berada dalam zona **“Tidak Bangkrut ”** selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak berpotensi bangkrut walaupun perusahaan mengalami kerugian selama lima tahun berturut-turut.
4. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model *Grover*, PT Eagle High Plantations Tbk sejak tahun 2014 sampai tahun 2018 perusahaan berada dalam zona **“Bangkrut”** ditunjukkan pada nilai  $G \leq -0.02$ , kecuali pada tahun 2016 dimana perusahaan berada pada zona **“Abu-abu”** yang ditunjukkan pada nilai  $-0.02 \leq G \leq 0.01$ . Sehingga perusahaan berpotensi tinggi mengalami kebangkrutan.

5. Berdasarkan pembahasan sebelumnya model yang paling akurat antara model *altman*, *springate*, *zmijewski* dan *grover* dalam memprediksi potensi kebangkrutan adalah model *altman*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam menganalisis *financial distress* untuk memprediksi potensi kebangkrutan. menggunakan model *Altman*, *Springate*, *Zmijewski* dan *Grover* dari tahun 2014 hingga tahun 2018 pada PT Eagle High Plantations Tbk maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesimpulan di atas maka sebaiknya pihak manajemen perusahaan sebaiknya lebih dapat memperhatikan dan mengelola aset yang dimiliki
2. PT Eagle High Plantations Tbk sebaiknya menghentikan penggunaan biaya operasional perusahaan yang berlebihan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.
3. PT Eagle High Plantations Tbk sebaiknya menghentikan peminjaman utang yang berlebihan kepada pihak ketiga serta melakukan efektif dan efisiensi, karena efektif dan efisiensi adalah kunci utama untuk keluar dari masalah *financial distress*. Agar dapat lebih memperhatikan lagi aspek-aspek yang paling mempengaruhi perusahaan tersebut dan melakukan tindakan pencegahan sebelum kebangkrutan benar-benar terjadi.
4. Bagi para investor, diharapkan penulisan ini bisa dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang dituju, untuk mencegah terjadinya kerugian investasi. Dari pembahasan yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya, maka disarankan bagi para investor untuk mengambil keputusan berdasarkan model kebangkrutan *Altman*, karena tingkat akurasinya yang lebih tinggi dibandingkan dengan ketiga model prediksi lainnya.
5. Bagi penulis selanjutnya disarankan untuk melanjutkan periode penulisan dalam rentang waktu yang lebih lama yaitu antara 5-10 tahun

atau lebih dan menambahkan model prediksi yang lainnya, karena dengan rentang periode pengamatan yang lebih lama dan jumlah data yang cukup banyak maka diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih baik.